

COVER.pdf

Pengesahan eva.pdf

BAB I.pdf

BAB IV Munaqosyah bismillah.docx

Dafftar Pustaka Munaqosyah bismillah.docx

LAMPIRAN.pdf



**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS BUDAYA MELALUI KARAWITAN  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

**EVA SETYAWATI**

NIM. 13410113

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Setyawati  
NIM : 13410113  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 April 2017  
Yang menyatakan



Eva Setyawati  
NIM : 13410113

STATE ISLAMIC U  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Setyawati

NIM : 13410113

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 April 2017

Yang menyatakan



Eva Setyawati

NIM : 13410113



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UTNSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Eva Setyawati

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eva Setyawati

NIM : 13410113

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat se'gcra dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-94/Un.02/DT/PP.05.3/6/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BUDAYA  
MELALUI KARAWITAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eva Setyawati

NIM : 13410113

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 30 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 05 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Ali ‘Imran: 104).<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 63.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
dipersembahkan untuk  
Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Nurhamidi, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan SMP Negeri 3 Banguntapan.
7. Bapak Slamet Sutopo, S.Sn selaku guru karawitan, Bapak Badrun, S.Ag dan Ibu Siti Muslikhah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Banguntapan.
8. Bapak dan Ibuku tersayang Bapak Suyadi dan Ibu Sri Handayani yang tidak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PAI C angkatan 2013 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar PAI angkatan 2013 yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Akmal Mulia yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 April 2017  
Penyusun



Eva Setyawati  
NIM : 13410113

## ABSTRAK

EVA SETYAWATI. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul merupakan satu-satunya SMP berbasis budaya di kabupaten Bantul yang memiliki program pembelajaran karawitan. Karawitan merupakan pembelajaran yang memiliki ciri khas tersendiri daripada mata pelajaran lainnya yang digunakan untuk mengajarkan siswa mengenai budaya suatu daerah yang didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan, untuk mendeskripsikan hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan teknik dan sumber. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Program penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu tadarus, sholat dhuha, pengajian bersama, infak jum'at, kegiatan pesantren kilat setiap bulan ramadhan, dan karawitan. Program karawitan dilaksanakan untuk melestarikan budaya adiluhung Yogyakarta. Sedangkan proses penanaman nilai Pendidikan Agama Islam melalui gamelan dan lirik lagu yang digunakan untuk karawitan dapat membentuk karakter siswa yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (2) Hasil dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan berkaitan dengan sikap siswa menghormati guru, menyayangi teman, serta dapat menjaga lingkungan sudah baik, mereka sudah dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran pribadi. Sementara dalam akidah dan ibadah, siswa sudah mengaplikasikan kedalam jadwal kegiatan sekolah. Namun, siswa belum bisa mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari melalui kesadaran pribadi. (3) Faktor penunjang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan yaitu guru berkompeten dalam bidangnya karena pendidikan beliau lulusan karawitan. Selain itu, gamelan yang dimiliki SMP Negeri 3 Banguntapan lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu jadwal karawitan belum berjalan secara rutin sehingga siswa hanya latihan pada saat tertentu, guru kurang menjelaskan mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu, serta karakter siswa yang berbeda-beda karena masih ada siswa yang kadang tidak mengikuti latihan karawitan.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Karawitan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian .....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II</b> <b>GAMBARAN UMUM SMP Negeri 3 Banguntapan.....</b>	
A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Sekolah.....	37
C. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah.....	41
D. Identitas Sekolah.....	49
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	49
F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	51
G. Keadaan Siswa .....	53
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
I. Gambaran Sekolah Berbasis Budaya .....	56
<b>BAB III</b> <b>PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> <b>BERBASIS BUDAYA MELALUI PROGRAM</b> <b>KARAWITAN.....</b>	
A. Program dan Proses Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan .....	
1. Program Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	60
2. Proses Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Karawitan.....	65

B.	Hasil Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan.....	
1.	Akidah .....	92
2.	Ibadah .....	94
3.	Akhlak .....	98
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan	
1.	Faktor Pendukung .....	108
2.	Faktor Penghambat.....	110
BAB IV	PENUTUP .....	
A.	Kesimpulan .....	114
B.	Saran-Saran .....	115
C.	Kata Penutup .....	116
DAFTAR PUSTAKA	.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	120

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

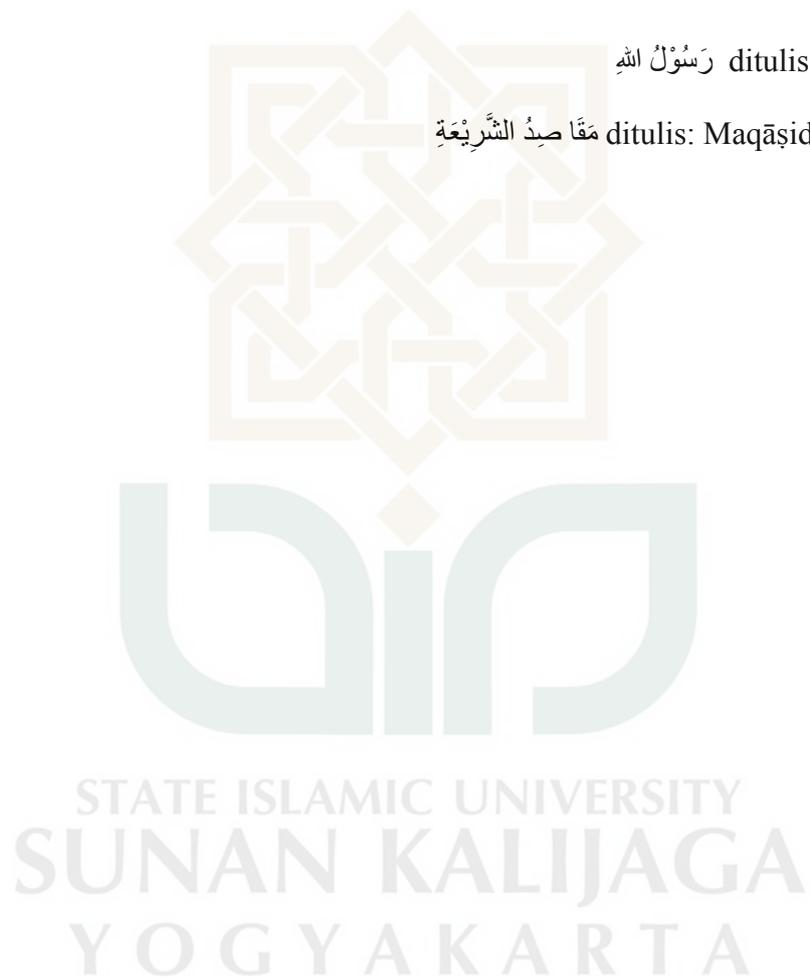
إِي = ī

أُو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدُّ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru SMP Negeri 3 Banguntapan .....	51
Tabel II	: Data Karyawan SMP Negeri 3 Banguntapan.....	53
Tabel II	: Daftar Nama Siswa Tim Inti Karawitan.....	54



## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi Sekolah .....	50
---------	-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II : Data Penelitian

- A. Catatan Lapangan
- B. Dokumentasi Lagu
- C. Dokumentasi Foto

Lampiran III : Syarat Administratif

- A. Surat Pengajuan Tema
- B. Surat Penunjukan Pembimbing
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Berita Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Surat Izin Penelitian
- G. Sertifikat OPAK
- H. Sertifikat SOSPEM
- I. Sertifikat PPL 2
- J. Sertifikat PPL 3
- K. Sertifikat KKN
- L. Sertifikat ICT
- M. Sertifikat TOEFL
- N. Sertifikat TOAFL

Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang digunakan untuk membentuk kepribadian seseorang. Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, tetap memerlukan adanya pendidikan.<sup>1</sup> Berikut ini pengertian pendidikan menurut UU no 20 tahun 2003.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, maka pada dasarnya pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan siswa agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.<sup>3</sup> Sedangkan, agama memiliki peran yang sangat

---

<sup>1</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 8.

<sup>2</sup> Mangun Budiyo, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 34.

<sup>3</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hal. 1.

penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pedoman hidup manusia sebagai upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka penanaman nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan dapat melanjutkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka tiap sekolah mempunyai budaya masing-masing yang menjadikan sekolah itu mempunyai suatu ciri khas untuk membentuk kepribadian siswa. Sekolah berbasis budaya memiliki perbedaan dari sekolah lain. Perbedaan ini terletak pada pengembangan kurikulum sekolah yang sesuai dengan karakter budaya masyarakat dan lingkungan alam, tempat dilangsungkannya pendidikan. Hal ini dikarenakan kebudayaan bangsa akan tetap bertahan, jika setiap individu ataupun masyarakatnya masih menghargai dan menjunjung tinggi arti keberadaan budaya tersebut. Upaya penumbuhan sikap menghargai budaya

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 29.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 17.

ini dapat dimunculkan melalui proses pendidikan.<sup>6</sup> Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah berbasis budaya merupakan proses transformasi budaya yang diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain, salahsatunya yaitu terkait kebudayaan Jawa.

Kebudayaan Jawa adalah kebudayaan yang *adiluhung* yang secara harfiah dapat disamakan dengan kata luhur. Kebudayaan *adiluhung* berarti kebudayaan luhur yang diciptakan untuk mencapai tujuan yang luhur. Di saat orang Jawa mengajarkan pengetahuan, pranata adat, norma-norma, atau nilai-nilai Jawa kepada generasi selanjutnya tentu mereka wajib melestarikan kebudayaan Jawa yang *adiluhung* tersebut agar tidak hilang. Keberadaan budaya *adiluhung* merupakan warisan secara turun-temurun dan selayaknya dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Dewasa ini kebudayaan daerah yang telah dimiliki hampir punah karena dampak dari globalisasi. Kesenian tradisional Jawa sudah tidak banyak lagi peminatnya. Anak-anak lebih menyukai budaya modern yang terjadi saat ini. Kemajuan zaman yang menjadikan perubahan kehidupan lebih modern dan menjadikan luntarnya budaya lokal untuk diminati anak-anak. Berbeda dengan Warga Negara Asing justru menyenangi kesenian yang ada di Indonesia. Adapun pernyataan tersebut terdapat dalam berita sebagai berikut:

Warga Australia ternyata banyak yang menggemari budaya Indonesia. Bahkan tak sedikit dari mereka yang kemudian mempelajari budaya

---

<sup>6</sup> Tim Kreatif LKM UNJ, *Restorasi Pendidikan Indonesia: Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 154.

<sup>7</sup> Rahyono, *Kearifan Budaya dalam Kata*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra: 2015), hal. 13.

Indonesia dengan serius. Salah satu produk budaya Indonesia yang amat digemari warga Australia adalah gamelan. Beberapa warga negeri kanguru itu sampai berlatih bermain gamelan dengan serius.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa orang asing justru sangat berminat untuk mempelajari gamelan yang merupakan salah satu kesenian tradisional Jawa. SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul merupakan sekolah satu-satunya SMP berbasis budaya di kabupaten Bantul yang memiliki visi “Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan” serta memiliki misi sekolah yang berbunyi “Menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan budaya adiluhung Yogyakarta sehingga menjadi identitas warga sekolah.”

Pendirian sebuah sekolah berbasis budaya ataupun penguatan kurikulum menggunakan seni dan budaya di setiap jenjang pendidikan merupakan suatu proses membangun dan mempertahankan seni budaya yang ada. Sekolah adalah lembaga formal yang berfungsi memanusiakan manusia lewat proses pendidikan.<sup>9</sup> Salah satu pembelajaran berbasis budaya yang ada di SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu karawitan. Karawitan merupakan pembelajaran yang memiliki ciri khas tersendiri daripada pembelajaran mata pelajaran lainnya. Maksud dari ciri khas yang terdapat dalam karawitan tersebut adalah pembelajaran yang tidak hanya difokuskan belajar mengenai materi suatu pelajaran, akan tetapi pembelajaran karawitan lebih menekankan pada keterampilan memainkan gamelan dengan

---

<sup>8</sup> Ikhwanul Khabibi, “Antusiasnya Warga Australia Belajar Musik Gamelan Jawa”, dalam *Detiknews*, Selasa 16 Agustus 2016.

<sup>9</sup> Tim Kreatif LKM UNJ, *Restorasi Pendidikan Indonesia: Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 154.

keindahannya sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Biasanya proses pembelajaran di sekolah, guru cenderung mengajarkan kepada siswa membaca, menulis, dan menghitung tetapi melalui karawitan digunakan untuk mengajarkan siswa bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran karawitan tidak hanya sekedar mengajarkan peserta didik memainkan sebuah gamelan, akan tetapi juga ada penyampaian pesan-pesan yang diberikan kepada peserta didik melalui tembang-tembang karawitan.<sup>10</sup>

Berbicara tentang kebudayaan salah satunya adalah kesenian perlu menggunakan sikap yang kritis. Produk-produk kesenian merupakan awal mulanya sarana dakwah. Akulturasi melahirkan produk budaya yang memperlancar Islamisasi di Indonesia. Contohnya yaitu pada kesenian tradisional Jawa. Kesenian tersebut meliputi wayang, gamelan, tari, dan sebagainya pada hakikatnya merupakan media yang diminati masyarakat sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan misi, sebagaimana yang dilakukan oleh para wali dahulu.<sup>11</sup> Apresiasi seni budaya dalam dimensi pendidikan merupakan salah satu jawaban yang tepat bagi upaya konservasi budaya yang didalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan dengan judul penelitiannya

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Sutopo, S.Sn., Selaku Guru Seni Karawitan pada tanggal 16 Januari 2017, di ruang hall sekolah.

<sup>11</sup> Zakiyuddin Baidhawiy dan Muthohharun Jinan, *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal*, Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003. Hal. 34.

“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana program dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul?
2. Bagaimana hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan program dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya

melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul dan pembaca. Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

### **a. Secara Teoritis**

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru di sekolah dalam menanamkan nilai-nilai PAI terhadap siswanya.
- 2) Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang penanaman nilai-nilai PAI di sekolah berbasis budaya.
- 3) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat menjadi rujukan penelitian-penelitian serupa dikemudian hari.

## **D. Kajian Pustaka**

Dari telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti ini, ada beberapa skripsi yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Dwi Ismawati, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 yang berjudul “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Karawitan di sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler karawitan di SD Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta dengan mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi: akidah, ibadah, dan akhlak. Faktor pendorong dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam yaitu antusias siswa yang cukup tinggi terhadap seni karawitan. Sedangkan faktor penghambat dalam menanamkan nilai Pendidikan Agama Islam adalah guru hanya sekedar memberikan motivasi bukan berupa tindakan nyata dan peralatan karawitan yang ada kurang lengkap.<sup>12</sup>

Ada sebuah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan terletak objeknya, pada penelitian Dwi Ismawati obyeknya

---

<sup>12</sup> Dwi Ismawati, “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta dan subjeknya siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti obyeknya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang subjeknya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.

2. Skripsi Lisa Puspadewi, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “ Reaktualisasi Seni Karawitan sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi Laras di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. proses reaktualisasi seni karawitan pada kelompok seni karawitan Mlathi Laras yaitu: 1) Mengembangkan sumber daya manusia, 2) meningkatkan kualitas penyajian karya seni karawitan, 3) membangun kualitas para pelaku seni karawitan dalam menyesuaikan diri dalam proses pembaharuan produksi dan bagaimana pengembangannya. b. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada seni karawitan yang direaktualisasikan ialah nilai: akidah, ibadah, akhlak.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lisa Puspadewi, “Reaktualisasi Seni Karawitan sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi Laras di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Ada sebuah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lisa Puspadewi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama mengenai seni karawitan. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Puspadewi mengenai seni karawitan direaktualisasi pada suatu kelompok yang ada di sebuah desa sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.

3. Skripsi Nuwairatul Layaliya, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam *Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.”<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *spiritual company* yang dikembangkan dalam perusahaan ini sejalan dengan ajaran Islam. Melihat dari tujuan *spiritual company* yaitu memotivasi karyawan agar memiliki dasar yang jelas kepada Al-Qur'an dan sunnah, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan meliputi ruang lingkup: akhidah, ibadah, dan akhlak. Metode yang digunakan dalam penanaman tersebut yaitu pembiasaan, keteladanan, pemberian ganjaran, pemberian hukuman, ceramah, diskusi, dan kerja lapangan. Evaluasi

---

<sup>14</sup> Nuwairatul Layaliya, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam *Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

yang dilakukan sesuai dengan prinsip evaluasi pendidikan agama Islam. Dengan adanya penanaman nilai-nilai agama Islam sangat mempengaruhi perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta meliputi nilai akidah: kejujuran, nilai akhlak: senang membantu oranglain, gemar bersedekah, berhenti merokok, dan meliputi nilai ibadah: meningkatkan membaca Al-Qur'an, meningkatkan ibadah sholat, dan giat bekerja.

Ada sebuah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nuwairatul Layaliya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya tidak melalui karawitan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan melalui karawitan. Selain itu, penelitian sebelumnya bertempat di Waroeng Steak Yogyakarta dan subjeknya karyawan waroeng Steak, sedangkan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah berbasis budaya yaitu SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul dan subjeknya siswa kelas VIII SMP.

Penelitian ini sebagai penelitian lanjutan untuk melengkapi khasanah keilmuan penelitian yang sudah ada.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pendidikan berbasis budaya**

#### **a. Pengertian**

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011, pendidikan berbasis budaya

adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang diperkaya dengan keunggulan komparatif dan kompetitif berdasar nilai-nilai luhur budaya agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi manusia yang unggul, cerdas, visioner, peka terhadap lingkungan dan keberagaman budaya, serta tanggap terhadap perkembangan dunia.<sup>15</sup>

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mempertahankan nilai budaya suatu masyarakat, diperlukan sarana untuk menyalurkan atau menyampaikan budaya beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sarana tersebut adalah pendidikan. Melalui pendidikan, penyampaian dan penyaluran budaya dan nilai-nilai budaya akan mudah dilaksanakan. Oleh karena itu, pendidikan yang diselenggarakan harus dapat memberikan pemahaman pada siswa bahwa pentingnya menjaga nilai-nilai luhur budaya.

#### **b. Ruang lingkup**

Pendidikan dan pembelajaran memiliki keterikatan yang sangat penting. Pendidikan sebagai wadah atau disebut juga sebagai lembaga yang didalamnya terdapat sebuah rancangan yang terencana dan terarah yang biasanya disebut dengan kurikulum. Namun, semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya implementasi. Implementasi atau penerapan tersebut dengan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya yaitu suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak

---

<sup>15</sup> <http://www.bphn.go.id/data/documents/perda5-2011.pdf> diakses pada tanggal 28 April 2017 pukul 09.30 WIB.

dengan pendidik.<sup>16</sup> Menurut Goldberg pembelajaran berbasis budaya dibagi menjadi tiga macam yaitu:<sup>17</sup>

1) Belajar tentang budaya (menempatkan budaya sebagai bidang ilmu).

Maksud dari belajar tentang budaya adalah budaya dipelajari dalam satu mata pelajaran khusus dan tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lainnya sehingga tidak berhubungan dengan mata pelajaran lainnya. Contoh: mata pelajaran kesenian dan kerajinan tangan, seni suara, melukis atau menggambar, seni musik, seni drama, tari dan lain-lain.

2) Belajar dengan budaya.

Maksud dari belajar dengan budaya yaitu terjadi pada saat budaya diperkenalkan kepada siswa sebagai cara atau metode untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu. Belajar dengan budaya menjadikan budaya dan perwujudannya sebagai media pembelajaran dalam proses belajar, konteks dari contoh tentang konsep atau prinsip dalam mata pelajaran, serta konteks penerapan prinsip atau prosedur dalam suatu mata pelajaran. Contoh: seorang pengajar pelajaran fisika menggunakan angklung, calung atau berbagai bentuk dan ukuran gong untuk memperkenalkan konsep bunyi, gelombang bunyi, dan gema.

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 15.

<sup>17</sup> <http://www.mediafunia.com/2016/07/model-pembelajaran-berbasis-budaya-lokal.html> diakses pada tanggal 28 April 2017 pukul 10.00 WIB.

### 3) Belajar melalui budaya.

Maksud dari belajar melalui budaya yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pencapaian pemahaman atau makna yang diciptakannya dalam suatu mata pelajaran melalui ragam perwujudan budaya. Belajar melalui budaya merupakan salah satu bentuk *multiple representation of learning assessment* atau bentuk penilaian pemahaman dalam beragam bentuk. Contoh: siswa tidak perlu mengerjakan tes untuk mengerjakan topik tentang lingkungan hidup, tetapi siswa dapat membuat poster, membuat karangan, lukisan, lagu atau puisi yang melukiskan tentang lingkungan hidup. Mereka bebas mengekspresikan lewat karyanya tentang kekeringan, banjir, hutan yang gundul, gunung yang asri dan sebagainya. Dengan menganalisis produk budaya yang diwujudkan siswa, pengajar dapat menilai sejauh mana siswa memperoleh pemahaman dalam topik lingkungan, dan bagaimana siswa menjiwai topik tersebut.

#### **c. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Berbasis Budaya**

Hubungan antara agama dan budaya, secara umum dapat dikatakan bahwa agama bersumber dari Allah, sedangkan budaya bersumber dari manusia. Agama adalah “karya” Allah, sedangkan budaya adalah karya manusia. Oleh karena itu, agama bukan bagian dari budaya dan budaya pun bukan bagian dari agama. Ini tidak berarti

bahwa keduanya terpisah sama sekali, melainkan saling berhubungan erat satu sama lain. Melalui agama yang dibawa oleh para nabi dan rasul, Allah menyampaikan ajaran-ajaran-Nya mengenai hakekat Allah, manusia, alam semesta dan hakekat kehidupan yang harus dijalani oleh manusia. Ajaran-ajaran Allah yang disebut agama itu, mewarnai corak budaya yang dihasilkan oleh manusia-manusia yang memeluknya.<sup>18</sup>

Interaksi agama dan kebudayaan, dalam kenyataan sejarah agama dan kebudayaan dapat saling mempengaruhi. Interaksi antara keduanya itu di Indonesia, kebudayaan dapat menggantikan sistem nilai dan simbol agama. Kebudayaan yang dahulu representasi dari ajaran *syahadah* misalnya, berubah menjadi budaya sekaten yang merupakan upacara pada setiap bulan Mulud atau Rabi'al-Awwal di alun-alun dan Masjid Agung Yogyakarta.<sup>19</sup>

Selain pernyataan di atas, agama dan kebudayaan dapat saling mempengaruhi karena keduanya terdapat nilai dan simbol. Agama adalah simbol yang melambangkan nilai ketaatan kepada Tuhan. Kebudayaan juga mengandung nilai dan simbol supaya manusia bisa hidup di dalamnya. Tetapi keduanya perlu dibedakan. Agama adalah sesuatu yang final, universal, abadi (perennial) dan tidak mengenal perubahan (absolut). Sedangkan kebudayaan bersifat partikular,

---

<sup>18</sup> <https://www.caknun.com/2016/antara-agama-dan-budaya-dalam-perspektif-islam/diakses> pada tanggal 28 April 2017 pukul 09.00 WIB

<sup>19</sup> Moh. Roqib, *Prophetic Education (Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan)*, (Purwokerto: Stain Press, 2011), hal. 77.

relatif, dan temporer. Agama tanpa kebudayaan memang dapat berkembang sebagai agama pribadi, tetapi tanpa kebudayaan agama sebagai kolektivitas tidak akan mendapat tempat.<sup>20</sup>

Pentingnya ilmu dan agama terlihat jelas dalam tujuan pendidikan yaitu menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam berkaitan terhadap pendidikan berbasis budaya karena Pendidikan Agama Islam merupakan ruh bagi terjadinya proses perubahan yang mengarah pada pembentukan kepribadian muslim. Orientasi tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan Agama Islam menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai Islam sehingga membentuk karakter dan watak peserta didik yang Islami ke dalam nilai-nilai luhur budaya yang diselenggarakan oleh pendidikan berbasis budaya tersebut.

#### **d. Karawitan Sebagai Program Pembelajaran Berbasis Budaya**

Pendidikan melalui pembelajaran-pembelajaran di sekolah dapat menjadi media untuk mentransfer nilai-nilai kebudayaan kepada generasi penerus. Sebab kesempatan bagi generasi penerus untuk dapat mengenal kebudayaan leluhurnya yaitu melalui pendidikan. Bagaimana tradisi adat itu berlangsung dan dilaksanakan juga

---

<sup>20</sup><https://nurfajry.wordpress.com/2012/11/12/islam-dan-kebudayaan-indonesia/diakses> pada tanggal 28 April 2017 pukul 10.30 WIB.

dipelajari oleh siswa-siswa di kelas. Jadi, kemajuan kebudayaan dan eksistensinya telah banyak didukung oleh peranan pendidikan.<sup>21</sup>

Karawitan sebagai program pembelajaran berbasis budaya yaitu pada dasarnya berasal dari pengertian pendidikan berbasis budaya yang di dalamnya mengandung unsur bahwa pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan nilai-nilai luhur budaya. Sedangkan nilai-nilai luhur tersebut terdapat dalam bentuk beranekaragam yang salah satunya adalah karawitan.

Karawitan jika ditinjau dari segi istilah berasal dari kata dasar *rawit*. Kata *rawit* merupakan kata sifat yang memiliki arti bagian kecil, potongan kecil, renik, rinci, halus, atau indah. Penambahan awalan *ka* dan akhiran *an* menjadikan perubahan pada kata dasar tersebut menjadi karawitan yang merupakan kata benda. Istilah karawitan juga diartikan sebagai kehalusan dan keindahan.<sup>22</sup> Sedangkan arti karawitan menurut Martopangrawit yaitu seni suara yang menggunakan laras slendro dan pelog, baik suara manusia ataupun suara instrumentalia (gamelan) asalkan berlaras slendro dan pelog.<sup>23</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian karawitan yaitu seni suara yang menggunakan

---

<sup>21</sup> Ade Putra Panjaitan, dkk., *Korelasi Kebudayaan&Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 57.

<sup>22</sup> Bram Palgunadi, *Serat Kandha Karawitan Jawi: Mengenal Seni Karawitan Jawa*, (Bandung: ITB, 2002), hal.6-7.

<sup>23</sup> <http://teorisekolah.com/pengertian-karawitan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 5 Februari 2017 pukul 10.05 WIB

gamelan asal berlaras slendro atau pelog yang mengandung unsur keindahan.

Gamelan yaitu merujuk pada instrumen karawitan yang merupakan satu kesatuan utuh diwujudkan dan dibunyikan secara bersama-sama.<sup>24</sup>

Di bawah ini nama-nama alat gamelan, antara lain:

1) Rebab

Rebab yaitu instrumen gamelan yang berdawai cara memainkannya secara digesek seperti halnya biola pada instrumen barat. Secara teknis sama, hanya bahan serta bentuk dan nadanya yang berbeda.<sup>25</sup>

2) Bonang

Bonang merupakan instrumen gamelan yang terbuat dari logam. Untuk seperangkat gamelan, jumlahnya ada dua pasang atau empat buah. Terdiri atas sepasang bonang panembung (pelog dan slendro) dan bonang penerus (pelog dan slendro).<sup>26</sup>

3) Kendhang

Kendhang adalah instrumen gamelan yang berbentuk tabung, terbuat dari kayu dengan tutup tabung dari kulit binatang yang

---

<sup>24</sup> Aminudin, *Apresiasi Karya Seni Musik Daerah Nusantara*, (Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009), hal.27.

<sup>25</sup> Bambang Yudoyono, *Gamelan Jawa (Awal Mula, Makna Masa Depan)*, (Kebayoran: Karya Unipress, 1984), hal. 87.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 91.

telah dimasak di kedua ujung luarnya. Cara memainkannya dengan menggunakan jari dan telapak tangan baik kanan maupun kiri.<sup>27</sup>

#### 4) Seruling

Seruling yaitu alat tiup satu-satunya dan tidak terbuat dalam logam. Seruling ini digunakan pada saat tertentu saja. Artinya tidak setiap gending harus melibatkan alat ini.<sup>28</sup>

#### 5) Gambang

Gambang adalah salah satu alat pukul yang terdapat dalam instrumen gamelan. Cara memainkannya dilakukan dengan dua alat pukul yang ujungnya bundar dan pipih sebesar tutup gelas.<sup>29</sup>

#### 6) Gender

Gender adalah alat pukul pada gamelan yang terdiri dari empat belas sampai lima belas wilahan-wilahan dari perunggu. Wilahan-wilahan tersebut tidak sama besarnya dan penyusunannya berurutan dari yang paling kecil diujung sebelah kanan hingga yang paling besar diujung sebelah kiri. Cara memainkannya yaitu dengan dipukul menggunakan alat pemukul yang berjumlah dua buah.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 94.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 98.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 100.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 103.

#### 7) Gong

Gong yaitu alat gamelan yang cara memainkannya dipukul. Alat tersebut terbuat dari perunggu dan memiliki ukuran terbesar diantara alat-alat yang lainnya.<sup>31</sup>

#### 8) Saron

Saron adalah alat gamelan yang dimainkan dengan cara dipukul. Cara memainkannya yaitu tangan kanan memainkan alat pemukulnya, tangan kiri metet (menghentikan gema) wilahan yang baru saja dipukul.<sup>32</sup>

#### 9) Siter

Siter atau yang disebut celempung, merupakan satu-satunya alat petik dalam komposisi gamelan Jawa. Bentuknya empat persegi panjang (tepatnya trapesium) dengan bentangan-bentangan kawat (dawai) yang diberi lubang suara.<sup>33</sup>

#### 10) Kethuk

Kethuk adalah alat gamelan yang terbuat dari perunggu yang dimainkan dengan cara dipukul dengan alat pemukulnya. Bentuknya mirip satuan pencu bonang, diletakkan pada posisi tertelungkup di atas dua utas tali yang direntangkan bersilangan diatas sebuah landasan rancangan.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 107.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 111.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 115.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 119.

## 11) Kenong

Kenong adalah alat gamelan yang terbuat dari perunggu yang dimainkan dengan cara dipukul. Ukuran besarnya kenong lebih tinggi dan lebih besar daripada kethuk.<sup>35</sup>

## 12) Kempul

Kempul yaitu alat gamelan yang bentuk serta cara meletakkannya seperti gong. Namun, ukuran kempul lebih kecil daripada gong.<sup>36</sup>

Belajar karawitan menggunakan suatu bentuk metode yaitu demonstrasi yang artinya metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung atau menggunakan media pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.<sup>37</sup> Namun, sebelum guru memberikan contoh dalam menggunakan alat, diberikan penjelasan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktek. Dengan demikian belajar karawitan menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan nilai-nilai melalui aturan dalam pemukulan atau menabuh gamelan. Nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran karawitan memiliki wilayah yang luas dan dalam misalnya tentang estetika, etika, kehalusan budi, kesabaran, kebersamaan dan sebagainya. Patokan, aturan dalam karawitan dapat dilihat dari kaidah pokok seperti laras, teknik dan irama. Kemapanan

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 122.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 125.

<sup>37</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 205.

sistem nilai dan kaidah yang dimiliki karawitan sebagai bentuk perbedaan dengan budaya yang lain maka karawitan merupakan seni budaya lokal yang memiliki ciri-ciri khusus.<sup>38</sup>

Penerapan di dalam pembentukan karakter anak didik bisa dicontohkan pada setiap ricikan dalam gamelan dalam menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Metode ini menjadikan siswa mengamati dan memperhatikan secara fokus apa yang telah diajarkan oleh guru sehingga para siswa dapat mencontoh atau menirunya. Namun, selain melalui instrumen gamelan, nilai-nilai dalam karawitan juga terdapat dalam lirik lagu yang digunakan sehingga siswa termotivasi untuk melakukan nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Hal ini sesuai dengan Walisongo dahulu mengembangkan lirik dan langgam tembang-tembang macapat yang sudah dikenal dan berkembang luas di masyarakat. Hanya saja Walisongo turut memberikan nilai-nilai Islam melalui isi dari tembang tersebut. Walisongo juga menciptakan lagu-lagu pujian keagamaan dengan model lirik semacam pelipur lara (*uyon-uyon*), seperti ilir-ilir. Dalam perspektif ini, ketika lagu dinyanyikan maka orang tersebut sedang mempelajari, memahami, dan meresapi sebagian dari ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam elemen budaya tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>[k.umm.ac.id/id/pages/artikel/artikel-5.html](http://k.umm.ac.id/id/pages/artikel/artikel-5.html), diakses pada hari Sabtu, tanggal 1 April 2017, pukul 14.00 WIB.

<sup>39</sup>Noorhaidi Hasan, "Islam dan Budaya Lokal", dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2 No.2 (Jul-Des, 2008).

## 2. Penanaman Nilai

Penanaman berasal dari kata tanam yang memiliki arti menabur benih, jika mendapatkan imbuhan me-kan menjadi “menanamkan” yang berarti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya, serta berarti pula memasukkan, membangkitkan, memelihara perasaan, cinta kasih, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Sedangkan nilai merupakan dasar perubahan dari suatu daya yang mendorong kehidupan seseorang menjadi lebih baik, karena nilai yang benar menghasilkan perilaku yang berdampak positif. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika yang mengkaji moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.<sup>41</sup> Nilai agama itu menyangkut nilai ketuhanan (kepercayaan, ibadah, ajaran, pandangan, dan sikap hidup serta amal) yang terbagi dalam baik dan buruk.<sup>42</sup> Adapun yang dimaksud dalam penanaman nilai-nilai dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai Agama Islam yang meliputi keimanan, ibadah, dan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu karawitan dan nilai-nilai yang terdapat dalam gamelan.

---

<sup>40</sup> Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 1.419.

<sup>41</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal.3.

<sup>42</sup> Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 254.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai pembinaan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam agar membentuk kepribadian yang baik.

Jadi, pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik agar mereka dapat meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan sumber utama Al-Qur'an dan As-Sunah.

#### **b. Unsur-Unsur Nilai Pendidikan Agama Islam**

Menurut Nurcholis Madjid dalam bukunya *Asmaun Sahlan*, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a, akan tetapi lebih dari itu, yakni mengenai keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan

---

<sup>43</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13.

tanggung jawab pribadi di hari kemudian. Dengan demikian yang mencerminkan tumbuhkembangnya kehidupan agama Islam terdiri dari tiga unsur pokok yaitu akidah, ibadah, dan akhlak.<sup>44</sup>

### 1) Akidah

Akidah adalah konsep-konsep yang diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsepsi tersebut.<sup>45</sup>

Ayat tentang akidah terdapat dalam Q.S. An-Nisa: 136.<sup>46</sup>

يَتَّيِبُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللهِ وَرَسُولِهِ ءِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَي  
رَسُولِهِ ءِ وَالْكِتَابِ الَّذِي اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ؕ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللهِ  
وَمَلٰئِكَتِهٖ ءِ وَكُتُبِهٖ ءِ وَرُسُلِهٖ ءِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.”

Keimanan merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran agama Islam. Dengan keimanan yang kuat seseorang bisa

<sup>44</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hal. 69.

<sup>45</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 84.

<sup>46</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 100.

menunaikan ibadah dengan baik dan menghiasi dengan akhlak yang mulia.

## 2) Ibadah

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran Islam. Anak harus diajarkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban menurut ajaran Islam, karena akhidah Islamiyah itu bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lisan tetapi juga harus diwujudkan dalam perbuatan.<sup>47</sup> Para pendidik hendaklah pandai-pandai menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah kepada para siswa agar mereka tumbuh dewasa menjadi hamba-hamba Allah yang taat beribadah.

Ayat tentang ibadah terdapat dalam Q.S Al-Baqarah: 21<sup>48</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَتَّقُونَ

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.”

Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang telah ditentukan caranya maupun prakteknya. Ibadah tersebut tercermin dalam rukun Islam, yaitu: syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji.

Sedangkan Ibadah ghairu mahdhah adalah ketika ibadah

<sup>47</sup> Fuad Kauma & Nipan, *Membimbing Isteri Mendampingi Suami*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), hal.199.

<sup>48</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 21.

dilaksanakan untuk mencari ridho Allah SWT melalui ciptaan Allah SWT.<sup>49</sup>

### 3) Akhlak

Akhlak dalam pandangan Islam mempunyai posisi yang sangat penting. Akhlak merupakan salah satu sendi-sendi ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan. Nabi Muhammad diutus oleh Allah untuk memperbaiki akhlak manusia. Tatanan akhlak tidak hanya terbatas antara manusia dengan manusia. Namun juga mengatur tentang manusia dengan segala yang terdapat dalam kehidupan dan mengatur hubungan antara hamba dengan Tuhannya.<sup>50</sup> Ayat tentang akhlak Nabi Muhammad SAW terdapat pada Q.S Al-Qalam: 4<sup>51</sup>

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Para guru berkewajiban untuk membimbing dan membina akhlak anak sejak kecil dengan memberikan keteladanan kepada mereka, sehingga mereka dapat membiasakan menghormati orang tuanya, anggota keluarga, guru, dan teman-temannya, serta menyayangi lingkungan sekitar.

---

<sup>49</sup> Muhammad Muhyidin, *Membuka Energi Ibadah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hal. 87-88.

<sup>50</sup> Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hal. 18.

<sup>51</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 564.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>52</sup>

Dalam metode penelitian ini dasarnya memuat:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, yakni di luar perpustakaan dan laboratorium.<sup>53</sup> Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan fenomena yang terjadi dari subyek yang diteliti sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>54</sup>

### **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>55</sup> Subyek informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Sedangkan untuk metode penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan

---

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.52.

<sup>53</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.32.

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*, (Jakarta: kencana, 2013), hal.47.

<sup>55</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>56</sup>

Subyek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Guru Seni Karawitan
- c. Siswa Kelas VIII

Objek penelitian adalah titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik melalui karawitan.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>57</sup> Peneliti melakukan pengamatan dengan cara observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>58</sup> Namun, peneliti hanya mengamati dan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

<sup>57</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal.220.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.64.

menyaksikan karawitan yang dilakukan oleh guru dan siswa SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul. Observasi ini juga dilakukan untuk mencari data tentang letak geografis, alat atau instrumen dalam karawitan, perilaku siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, pelaksanaan karawitan, perilaku siswa di luar kelas, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>59</sup> Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.<sup>60</sup>

Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.<sup>61</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk menggali hasil jawaban secara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai program

---

<sup>59</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

<sup>60</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 216.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 73.

penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan siswa kelas VIII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>62</sup> Adapun data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini yaitu keadaan sekolah, guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, foto kegiatan yang berlangsung di SMP N 3 Banguntapan Bantul, dan kumpulan lagu yang digunakan untuk karawitan.

#### 4. Uji Keabsahan

Pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>63</sup>

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sari

---

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 221.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 330.

sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi. Sedangkan triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mencari informasi, namun dengan menggunakan teknik yang sama.<sup>64</sup>

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>65</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yang artinya teknik penelitian untuk membuat kebenaran data dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>66</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis isi lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti.<sup>67</sup> Adapun model yang

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 327.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hal. 335.

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 155.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 158.

dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman menggunakan tiga jalur, yaitu.<sup>68</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sangatlah banyak dan beragam, kemudian dipilah antara data yang relevan dan tidak relevan dengan tema yang peneliti lakukan. Data-data tersebut lalu ditindaklanjuti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari data tambahan apabila masih diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah penggambaran seluruh informasi tentang program dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, hasil yang diperoleh dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa, serta faktor penunjang dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa.

---

<sup>68</sup> Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 16-18

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan temuan data lainnya. Namun jika kesimpulan awal atau hipotesis memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang valid dan kredibel.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan surat pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penelitian, meliputi: latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik perlunya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah sebagai batasan masalah penelitian yang akan mempertegas pokok-

pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian sebagai pentingnya dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, kajian pustaka untuk mengetahui kedudukan peneliti dengan penelitian yang lain, landasan teori yang berfungsi sebagai untuk memperjelas masalah yang diteliti dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian, metode penelitian untuk menjelaskan cara yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta gambaran sekolah berbasis budaya.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul. Pada bagian ini uraian difokuskan pada program dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan, hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya SMP Negeri 3 Banguntapan yaitu tadarus, sholat dhuha, pengajian bersama, infak jum'at, kegiatan pesantren kilat setiap bulan ramadhan, dan karawitan. Program karawitan dilaksanakan untuk melestarikan budaya adiluhung Yogyakarta kepada siswa agar siswa dapat mengenali dan mencintai budaya daerah setempat. Namun, latihan untuk tim inti karawitan ini hanya dilaksanakan pada saat tertentu. Proses penanaman nilai Pendidikan Agama Islam melalui gamelan dan lirik lagu yang digunakan untuk karawitan sehingga dapat membentuk karakter siswa yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui aspek akidah, ibadah, dan akhlak.
2. Hasil dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis budaya melalui karawitan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan berkaitan dengan sikap siswa menghormati guru, menyayangi teman, serta dapat menjaga lingkungan sudah baik, mereka sudah dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan

kesadaran pribadi. Sementara dalam akidah dan ibadah, siswa sudah mengaplikasikan kedalam jadwal kegiatan sekolah. Namun, siswa belum bisa mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari melalui kesadaran pribadi.

3. Faktor penunjang dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan: a. Guru berkompeten dalam bidangnya karena pendidikan beliau lulusan karawitan. b. Gamelan yang dimiliki SMP Negeri 3 Banguntapan lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya: a. Jadwal karawitan yang belum berjalan secara rutin sehingga siswa hanya dapat mengikuti pada saat tertentu. b. Guru kurang menjelaskan mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu karawitan. c. Karakter siswa yang berbeda-beda karena masih ada siswa yang kadang tidak mengikuti latihan karawitan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis ingin memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan kepada lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Banguntapan, guru-guru, dan seluruh siswa SMP Negeri 3 Banguntapan.

Beberapa hal yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya program latihan karawitan untuk tim inti karawitan diadakan secara rutin setiap minggunya dan dijadwalkan dengan hari dan jam yang tetap.

2. Hendaknya lagu yang digunakan dalam karawitan ditambah lirik yang beraspek akidah dan ibadah, jadi ada keseimbangan antara materi akidah, ibadah, dan akhlak yang didapatkan oleh siswa.
3. Hendaknya pada saat karawitan guru menjelaskan mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu karawitan secara detail sehingga siswa memahami arti dari lirik tersebut.
4. Hendaknya siswa mengikuti latihan karawitan dengan sungguh-sungguh.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kelancaran yang Allah berikan. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah melipatgandakan semua amalan baik atas segala kesabaran dan bimbingannya. Penulis pun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Ali, Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Aminudin, *Apresiasi Karya Seni Musik Daerah Nusantara*, Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Baidhawiy, Zakiyuddin dan Muthohharun Jinan, *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal*, Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003.
- Budiyanto, Mangun, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Gazalba, Sidi, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hadinata, Yudi, *Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Dipta, 2015.
- Hasan, Noorhaidi, "Islam dan Budaya Lokal", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- <http://www.bphn.go.id/data/documents/perda5-2011.pdf>
- <http://www.islamcendekia.com/2014/09/arti-dan-makna-lagu-lir-ilir-bagi-islam.html>
- <https://www.caknun.com/2016/antara-agama-dan-budaya-dalam-perspektif-islam/>

<http://www.mediafunia.com/2016/07/model-pembelajaran-berbasis-budaya-lokal.html>

<https://nurfajry.wordpress.com/2012/11/12/islam-dan-kebudayaan-indonesia/>

<http://teorisekolah.com/pengertian-karawitan-menurut-ahli/>

[lk.umm.ac.id/id/pages/artikel/artikel-5.html](http://lk.umm.ac.id/id/pages/artikel/artikel-5.html)

Ismawati, Dwi, “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kelijaga Yogyakarta, 2014.

Kauma, Fuad&Nipan, *Membimbing Isteri Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.

Khabibi, Ikhwanul, “Antusiasnya Warga Australia Belajar Musik Gamelan Jawa”, *Detiknews*, 16 Agustus 2016.

Layaliya, Nuwairatul, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam *Spiritual Company* dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2012.

\_\_\_\_\_, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhyidin, Muhammad, *Membuka Energi Ibadah*, Yogyakarta: Diva Press, 2007.

Miles, Matthew dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Palgunadi, Bram, *Serat Kandha Karawitan Jawi: Mengenal Seni Karawitan Jawa*, Bandung: ITB, 2002.

Puspawati, Lisa, “Reaktualisasi Seni Karawitan sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi Laras di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

- Panjaitan, Ade Putra, dkk., *Korelasi Kebudayaan&Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Rahyono, *Kearifan Budaya dalam Kata*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra: 2015.
- Roqib, Moh., *Prophetic Education (Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, Purwokerto: Stain Press, 2011
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*, Malang: UIN Malik Press, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*, Jakarta: kencana, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tim Kreatif LKM UNJ, *Restorasi Pendidikan Indonesia: Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Widodo, Sembodo Ardi *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009.
- Yudoyono, Bambang, *Gamelan Jawa (Awal Mula, Makna Masa Depan)*, Kebayoran: Karya Unipress, 1984.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

- A. Observasi
  - 1. Peralatan karawitan
  - 2. Pelaksanaan karawitan
  - 3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas
  - 4. Perilaku siswa di luar kelas
  - 5. Kondisi sosial budaya sekolah
  
- B. Data dokumentasi
  - 1. Sejarah Sekolah
  - 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
  - 3. Struktur Organisasi Sekolah
  - 4. Guru, Karyawan, dan Siswa
  - 5. Kumpulan lagu karawitan SMP Negeri 3 Banguntapan
  
- C. Pedoman Wawancara
  - 1. Guru Karawitan
  - 2. Guru PAI
  - 3. Siswa Kelas VIII

## **PEDOMAN WAWANCARA GURU KARAWITAN**

1. Bagaimana pelaksanaan karawitan SMP Negeri 3 Banguntapan?
2. Apa tujuan dari pembelajaran karawitan?
3. Apakah sudah menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
4. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam karawitan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
6. Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?

## PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Apakah penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terdapat dalam sekolah berbasis budaya ini?
2. Siapa yang bertanggungjawab dalam hal penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah karawitan dapat untuk menanamkan nilai-nilai PAI?
4. Bagaimana sikap siswa yang mengikuti tim karawitan dalam hal:
  - a. Disiplin
  - b. Tanggungjawab
  - c. Sopan santun
  - d. Kerjasama
  - e. Toleransi
  - f. Kesabaran

## **PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

1. Bagaimana kegiatan karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan?
2. Nilai apa yang Anda dapatkan melalui kegiatan karawitan



## Catatan Lapangan I

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Maret 2017

Jam : 11.50 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII B

Sumber Data : Bapak Slamet Sutopo, S.Sn.

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan guru karawitan kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data mengenai karawitan yang ada di SMP Negeri 3 Banguntapan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan adanya karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan ini untuk melestarikan budaya adiluhung Yogyakarta. Program karawitan ada 2 yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan pada saat pulang sekolah dengan alokasi waktu 2 jam. Biasanya diselenggarakan seminggu sekali. Namun, latihan karawitan ini hanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu saja, sesuai dengan kepentingan kegiatan karawitan. Misalnya karawitan diadakan untuk acara perpisahan kelas IX yang sebentar lagi diselenggarakan, menjamu para tamu dalam acara tertentu, mengikuti lomba, dan akan tampil pada acara-acara yang lainnya. Karawitan ini diikuti oleh siswa yang awalnya mengikuti ekstrakurikuler kelas VII lalu dibentuk tim inti karawitan hingga kelas VIII ini. Mereka terdiri dari beberapa kelas. Materi dalam karawitan untuk tingkat SMP lebih pada cara siswa memainkan gamelan yang dalam hal ini siswa belajar gendhing lancar dan ladrang Tujuan dibentuknya tim inti ini untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam meraih prestasi di bidang non akademik SMP Negeri 3 Banguntapan. Pada latihan karawitan guru menuliskan terlebih dahulu notasi yang digunakan untuk latihan dipapan tulis, lalu menjelaskan mengenai irama gendhing yang digunakan, dilanjutkan memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk mempraktekkannya, setelah itu guru mengadakan evaluasi kepada siswa baik yang memainkan gamelan maupun yang

menyanyi serta mencontohkan kepada siswa bagaimana seharusnya siswa memukul atau menabuh gamelan. Melalui memukul dan menabuh gamelan tersebut guru menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta dengan menggunakan lirik lagu yang dinyanyikan oleh swarawati. Hal ini dikarenakan dalam memukul atau menabuh gamelan ada aturan yang harus diikuti oleh siswa. Karawitan harus menjaga kebersamaan agar harmonisasi suara gamelan tercipta. Selain itu siswa juga diajarkan untuk tidak melompati gamelan serta pada saat memainkan gamelan tidak boleh sambil makan dan minum. Faktor pendukungnya yaitu alat gamelan yang lengkap dan lirik lagu yang digunakan untuk karawitan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sikap siswa yang berbeda-beda karena ada yang mudah diatur dan tidak.

Interprestasi:

Guru karawitan kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan memberikan informasi mengenai karawitan.

## Catatan Lapangan II

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Maret 2017

Jam : 12.35 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII B

Sumber Data : Isma Melinda Kartika Jaya

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VIII B yang bertugas sebagai swarawati pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa senang mengikuti karawitan karena memiliki manfaat yaitu bisa berkumpul dengan teman-temannya. Pada saat karawitan siswa tersebut merasa mendapatkan tugas karena harus menghafalkan lirik lagu yang digunakan untuk karawitan. Begitupula pada saat menyanyi harus konsentrasi dengan sungguh-sungguh karena apabila dalam menyanyi tidak konsentrasi maka menyanyinya akan pudar dalam mengatur tinggi rendahnya nada yang harus dinyanyikan. Dalam karawitan, sikap siswa tersebut posisi duduknya diajari dengan cara timpuh. Siswa mengetahui bahwa gamelan tidak boleh dilompati dan pada saat memainkan gamelan juga tidak boleh sambil makan dan minum. Kegiatan karawitan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan pada saat pulang sekolah dengan alokasi waktu 2 jam. Biasanya latihan karawitan diadakan seminggu sekali atau mengikuti pelatihnya.

Tim inti karawitan SMP Negeri 3 Banguntapan dibentuk sejak kelas 7 hingga sekarang. Mengenai lirik lagu yang digunakan siswa tersebut mengetahui bahwa terdapat pesan yang diajarkan kepada siswa yang salah satunya yaitu lagu adiwiyata yang memberi nasehat bahwa harus menjaga kebersihan sekolah. Lalu lagu Ilir-Ilir itu tentang perintah sholat. Sedangkan lagu Mbangun Jiwa itu semangat membangun jiwa di dalam keluarga. Nilai-nilai yang didapatkan dari karawitan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: menggunakan seragam sekolah sesuai aturan, bertanggungjawab mengumpulkan tugas, terhadap teman yang berbeda agama tidak mendiamkannya, dan pada saat makan-minum juga harus dilakukan dengan sikap duduk. Siswa rajin mengikuti sholat dhuha di

sekolah pada saat jadwal sholat. Namun, pada saat menjalankan kedisiplinan sholat wajib siswa tersebut belum bisa tertib menjalankan 5 waktu karena merasa malas untuk menjalankan shalat isya. Selain itu, siswa juga belum membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan karawitan SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.



### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Maret 2017

Jam : 12.35 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ depan ruang kelas VIII B

Sumber Data : Aphrodyta Salsa

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VIII B yang bertugas sebagai pemukul saron ricik pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa merasa senang mengikuti karawitan karena menjadikan banyak teman karena diikuti oleh teman-teman dari berbagai kelas. Pada saat karawitan tidak boleh melompati gamelan dan tidak boleh sambil makan dan minum. Pada saat memukul gamelan, notasi yang dipukul harus tepat agar tidak tertinggal dengan temannya dan bisa kompak dengan yang lain. Sedangkan nilai yang didapatkan dari lirik lagu karawitan yaitu siswa mengetahui bahwa narkoba tidak boleh digunakan, lagu adiwiyata mengajak siswa untuk menjaga kebersihan, dan lagu taberi sinau mengajarkan siswa agar rajin belajar. Serta lagu yang berjudul Narkoba memberi nasehat kalau sebagai pemuda tidak boleh menggunakan narkoba. Nilai yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yaitu datang ke sekolah tidak terlambat, hari senin menggunakan seragam lengkap menggunakan topi, dasi, kaos kaki putih, dan sepatu hitam, bertanggungjawab melaksanakan piket, tetap berteman dengan teman yang berbeda agama, dan sopan santun terhadap bapak/Ibu guru kalau bertemu berjabat tangan. Siswa rajin mengikuti sholat dhuha di sekolah pada saat jadwal sholat. Namun, pada saat menjalankan kedisiplinan sholat wajib siswa tersebut belum bisa tertib menjalankan 5 waktu.

#### Interpretasi Data:

Pelaksanaan karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.

## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Maret 2017

Jam : 12.35 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII B

Sumber Data : Endah Putri Yuli Sukmawati

### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VIII G yang bertugas sebagai pemukul saron peking pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Karawitan diikuti sejak siswa kelas VII hingga kelas VIII ini. Siswa merasa senang mengikuti karawitan karena menjadikan banyak teman. Pada saat karawitan diajari posisi duduknya dengan cara timpuh dan gamelan tidak boleh dilompati, serta pada saat memainkan gamelan tidak boleh sambil makan dan minum. Karawitan ini diikuti oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kelas VII sampai kelas VIII sekarang. Siswa selalu mengikuti sholat dhuha di sekolah pada saat jadwal sholat. Namun, pada saat menjalankan kedisiplinan sholat wajib siswa tersebut belum bisa tertib menjalankan 5 waktu.

### Interpretasi Data:

Pelaksanaan karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII G

Sumber Data : Sekar Putri Ratrianda

### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VIII yang bertugas sebagai swarawati pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa tersebut mengikuti karawitan dikarenakan senang dengan kegiatan tersebut dan untuk menambah teman yang baru dari berbagai kelas. Pada saat karawitan diajarkan cara duduk sebagai swarawati dengan posisi timpuh. Pada saat bernyanyi siswa juga harus kompak dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan apabila tidak kompak maka nyanyinya menjadi tidak jelas.

### Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan oleh siswa melalui karawitan.

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at /10 Maret 2017

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Ruang Hall

Sumber Data : Ibu Siti Muslihah, S.Ag

### Deskripsi Data:

Informan merupakan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Banguntapan. Hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan tanggungjawab oleh semua warga sekolah. Guru yang utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan. Namun, tugas semua guru sebenarnya sama saja yaitu mendidik siswa bukan hanya sebagai pengajar siswa. Pentingnya dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu untuk bekal di akhirat nantinya, karena kehidupan itu tidak hanya terjadi di dunia saja. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangat penting ditanamkan kepada siswa agar menjadi pribadi yang takwa dan berakhlak mulia. Namun, pada penanaman nilai-nilai tersebut di sekolah SMP Negeri 3 Banguntapan ini menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan dari seorang guru bahkan terkadang siswa juga dinasehati. Nilai-nilai yang diterapkan melalui karawitan juga berpengaruh dalam kehidupan siswa. Hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama, serta etika siswa. Hasil yang ditanamkan pada siswa dengan adanya budaya sudah ada peningkatan daripada tahun sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi dari pembiasaan yang ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sikap siswa terlihat baik dalam perilaku sehari-hari. Misalnya: Siswa berjabat tangan apabila bertemu dengan gurunya dan melaksanakan ibadah sesuai dengan jadwal yang telah ada, sikap siswa dengan temannya juga sudah baik. Namun, terkadang masih ada siswa yang berbicara dengan temannya menggunakan bahasa yang kurang sopan.

Interpretasi Data:

Sikap siswa dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak



## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/11 Maret 2017

Jam : 10.30 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ halaman sekolah

Sumber Data : Siswa kelas VIII

### Deskripsi Data:

Pada saat pergantian jam pelajaran terlihat siswa yang mengikuti tim inti karawitan berjalan di halaman sekolah. Siswa tersebut berjalan mondar-mandir di beberapa ruang kelas mencari guru untuk meminta sebuah kunci.

### Interpretasi Data:

Siswa memiliki sikap tanggungjawab dan patuh terhadap perintah guru

## Catatan Lapangan VIII

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/11 Maret 2017

Jam : 12.30 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Ruang Karawitan

Sumber Data : Guru dan siswa

#### Deskripsi Data:

Ruang karawitan atau yang disebut pula dengan ruang museum budaya merupakan ruangan yang dimiliki SMP Negeri 3 Banguntapan sebagai ciri sekolah yang berbasis budaya. Ruangan tersebut terletak di sebelah utara ruang koperasi siswa yang di dalamnya terdapat benda-benda budaya Jawa, seperti: patung laki-laki dan perempuan yang menggunakan busana Jawa, wayang, angklung, peralatan pertanian, dll. Gamelan yang berada di ruangan tersebut terdiri dari kendhang, bonang, saron, kenong, kethuk, kempul, gender, gambang, dan gong. Setelah selesai jam pelajaran sekolah, para siswa yang mengikuti tim inti karawitan menuju ke ruang karawitan. Siswa sudah banyak yang berdatangan, namun guru karawitan belum datang ke ruangan tersebut. Sebelum masuk ruangan karawitan para siswa melepaskan alas kaki yang digunakan (sepatu). Beberapa waktu kemudian, guru karawitan datang sambil menyalami para siswa. Sebelum latihan dimulai, guru memberikan salam kepada para siswa yang kemudian siswa menjawab salam kepada bapak guru tersebut. Mereka tidak langsung memainkan gamelan, namun guru menuliskan notasi di papan tulis. Selesai menuliskan, guru memberikan aba-aba dimulainya karawitan. Sambil memberikan aba-aba guru menunjuk notasi yang harus ditabuh atau dipukul. Apabila diantara mereka dalam memainkan gamelan ada yang tidak kompak maka guru tersebut langsung memberikan peringatan sebagai aba-aba. Pada saat bagian swarawati menyanyi guru tersebut berjalan menuju siswa-siswa tersebut sambil mengajari tinggi rendahnya suara. Apabila gendhing sudah selesai dimainkan, guru memberikan evaluasi kepada siswa yang masih salah atau kurang pas dalam memainkan gamelannya. Pada saat itu, guru memberikan pelurusan mengenai

menabuh gendhang. Guru mendekati siswa tersebut lalu mempraktekannya sambil memberikan aba-aba atau membaca notasinya. Selain itu, guru juga membenarkan siswa yang memukul bonang panembung. Siswa tersebut diberikan contoh cara memukul dengan benar.

Interpretasi Data:

SMP Negeri 3 Banguntapan memiliki fasilitas gamelan lengkap berlaras slendro. Penanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan.



## Catatan Lapangan IX

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/14 Maret 2017

Jam : 09.20 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Kantin Sekolah

Sumber Data : siswa

#### Deskripsi Data:

SMP Negeri 3 Banguntapan memiliki 5 Kantin yang terletak di sebelah selatan ruang perpustakaan sekolah. Setelah terdengar bel yang menggunakan gendhing Jawa, kantin ini dipenuhi oleh para siswa yang berbondong-bondong dari ruang kelas masing-masing. Mereka mengantri pada saat membeli jajan. Setelah selesai memilih jajanan yang sukainya, mereka menuju tempat duduk yang akan ditempatinya sambil menunggu teman yang lain. Namun ada juga siswa yang langsung menuju ke kelasnya. Selesai makan, mereka membuang bungkus jajannya di tempat sampah yang sudah disediakan di depan kantin tersebut. Namun, pada saat mereka akan memakan jajanan yang dibelinya, mereka tidak cuci tangan terlebih dahulu.

#### Interpretasi Data:

Sikap disiplin siswa pada saat mengantri jajan, bertanggung jawab untuk membuang bungkus jajan, kebersamaan dengan teman, dan toleransi terhadap teman yang berbeda agama.

## Catatan Lapangan X

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/14 Maret 2017

Jam : 09.35 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ depan ruang kelas VIII G

Sumber Data : Aruna Prabhaswara

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas sebagai pemukul kempul pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Ektrakurikuler karawitan yang ada di SMP Negeri 3 Banguntapan ini merupakan karawitan tim yang sudah terbentuk pada saat mereka kelas VII hingga mereka kelas VIII ini. Karawitan ini dilaksanakan setiap akan mengikuti pentas atau lomba-lomba yang seringnya pada latihan dilakukan pada saat pulang sekolah. Selama ini karawitan tersebut sudah pernah ditampilkan di SMKI, taman gabusan, dan untuk mengikuti lomba. Mengikuti karawitan merupakan hiburan yang menyenangkan karena bisa mengetahui cara-cara memukul gamelan sesuai dengan aturan-aturannya. Pada saat memukul gamelan tidak boleh tergesa-gesa agar bisa kompak dengan teman-teman yang lain, memukulnya harus sesuai dengan notasi dan harus kompak dengan temannya. Hal ini dikarenakan kalau tidak kompak maka suaranya menjadi aneh atau tidak enak didengar, pada saat karawitan tidak boleh melangkahi gamelan dan tidak boleh sambil makan. Selain itu, mengikuti karawitan juga menjadikan banyak teman. Dari bermain karawitan siswa bisa merasakan kebersamaan dengan teman, melatih disiplin yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya masuk kelas tidak boleh terlambat agar dapat mengikuti pembelajaran. Mengenai lirik lagu yang digunakan siswa tersebut mengetahui bahwa terdapat pesan yang diajarkan kepada siswa yaitu lagu narkoba dan adiwiyata yang memberi nasehat bahwa narkoba tidak boleh digunakan dan harus menjaga kebersihan lingkungan. Namun mengenai isi dari lagu Ilir-ilir dan Bangun Jiwa belum mengetahui lebih dalam. Hanya saja mengenai lagu Ilir-ilir tentang rukun Islam. Tetapi kalau lagu Bangun Jiwa siswa

belum mengetahui artinya. Siswa rajin mengikuti sholat dhuha di sekolah pada saat jadwal sholat. Namun, pada saat menjalankan kedisiplinan sholat wajib siswa tersebut belum bisa tertib menjalankan 5 waktu. Selain itu, siswa juga belum membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.



## Catatan Lapangan XI

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/16 Maret 2017

Jam : 07.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII B

Sumber Data : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### Deskripsi Data:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII B diampu oleh Ibu Siti Muslikhah., S.Ag. Pembelajaran PAI ini dimulai pukul 07.30 WIB setelah kegiatan tadarus dan literasi. Sebelum mengikuti pelajaran, para siswa mengikuti tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu dengan cara menirukan lantunan ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh guru PAI melalui speaker kelas. Setelah tadarus selesai para siswa mengikuti kegiatan literasi yaitu budaya membaca. Pada saat kegiatan literasi, guru masuk dengan memberikan salam kepada para siswa, kemudian siswa menjawab salam yang telah diucapkan oleh guru. Selanjutnya pelajaran PAI dimulai, siswa disuruh guru untuk mengerjakan soal dengan diperbolehkan berdiskusi dengan temannya. Selesai mengerjakan soal, guru mengajak siswa untuk membahas soal yang telah dikerjakan, pada saat itu terlihat ada siswa yang ikut tim karawitan ingin mencoba menjawab soal yang sedang dibahas dengan mengangkat tangan dan berbicara dengan bahasa yang sopan kepada gurunya. Sebelum menjawab soal, siswa tersebut mengangkat tangan lalu berkata saya bu. Setelah itu guru mempersilahkan siswa tersebut, baru ia menjawab soal. Hal ini mencerminkan adab terhadap guru sebagai siswa untuk berbicara dengan guru, siswa tidak langsung menjawab dengan berteriak-teriak namun dengan tata cara atau unggah unggah yang sopan.

#### Interpretasi Data:

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an, literasi, tanggungjawab dan kebersamaan siswa dalam mengerjakan tugas, dan adab siswa terhadap guru.

## Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/16 Maret 2017

Jam : 09.20 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas E

Sumber Data : Muhammad Idham Hanafi

### Deskripsi Data:

Muhammad Idham Hanafi merupakan siswa yang bertugas sebagai penabuh kendhang. Siswa tersebut senang mengikuti karawitan karena untuk menambah teman. Kesulitan dalam bermain kendhang terdapat pada saat perpindahan irama. Namun, sebagai penggendhang siswa tersebut berusaha memainkan semaksimal mungkin. Artinya, siswa tersebut tidak putus asa walaupun terkadang masih sulit memainkan kendhang. Pada saat karawitan diajari sopan santun yaitu menghormati gamelan dengan cara tidak melangkahi dan pada saat karawitan tidak boleh sambil makan dan minum. Nilai dari bermain karawitan tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa rajin mengikuti sholat dhuha di sekolah pada saat jadwal sholat. Namun, nilai disiplin dalam mengerjakan sholat 5 waktu siswa belum dapat menjalankannya dengan tertib. Selain itu, siswa juga belum membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

### Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan oleh siswa melalui karawitan.

### Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/16 Maret 2017

Jam : 09.20 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII E

Sumber Data : Dimas Nur Ridho

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas sebagai pemukul gong pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa tersebut senang mengikuti karawitan karena menjadi banyak teman dan mendapat pengalaman. Siswa memilih alat sesuai dengan keinginannya sendiri mau bertanggungjawab sebagai apa. Latihan karawitan dilaksanakan setiap akan mengikuti lomba dan digunakan untuk menyambut kedatangan para tamu di sekolah. Biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat pulang sekolah selama 2 jam. Pada saat latihan karawitan para siswa diajari cara duduknya yaitu bagi siswa yang laki-laki duduk dengan posisi sila, sedangkan bagi siswa perempuan duduk dengan posisi timpuh. Selain itu siswa juga tidak boleh makan dan minum pada saat masuk diruang karawitan, serta tidak boleh melangkahi alat gamelan karena sebagai penghormatan Empu yang membuatnya.

Karawitan memiliki banyak manfaat yang didapat yang antara lain melatih diri untuk disiplin karena harus sesuai dengan waktunya cara menabuh gongnya dengan penuh konsentrasi karena menyesuaikan dengan pengrawit yang lain, bertanggungjawab sesuai dengan alat yang dipegangnya serta sikap kebersamaan yang menyenangkan. Nilai-nilai tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun kedisiplinan dalam menjalankan sholat lima waktu belum dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena sholat hanya dilakukan kadang-kadang saja dan melaksanakan sholat dhuha pada saat ada jadwal sekolah yang diselenggarakan setiap hari jum'at. Selain itu, siswa juga belum membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Mengenai lirik lagu yang digunakan siswa tersebut mengetahui bahwa terdapat pesan dalam lagu narkoba

yaitu yang memberi nasehat bahwa sebagai pemuda tidak boleh menggunakan narkoba dan lirik lagu taberi sinau memberi nasehat bahwa siswa harus patuh terhadap perintah guru dengan melaksanakan perintahnya yaitu rajin belajar. Siswa tersebut dapat mengerti maksud dari lirik yang digunakan dalam karawitan dari bahasa yang mudah dipahami.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.



## Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/16 Maret 2017

Jam : 09.40 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII E

Sumber Data : Muhammad Fauza Firdaus

### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas sebagai pemukul saron ricik pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa tersebut senang mengikuti karawitan karena menyukai musiknya dan menjadikan banyak teman. Dalam mengikuti kegiatan karawitan tidak diperbolehkan makan dan minum, serta sebagai laki-laki duduknya dengan posisi sila. Gamelan pada karawitan tidak boleh dilompati hal ini dikarenakan untuk menghormati yang sudah membuatnya. Pada saat karawitan cara memukul saron ricik tidak boleh tergesa-gesa. Hal ini harus diikuti dengan rasa sabar dan sikap disiplin agar tidak tertinggal dengan temannya dan bisa kompak dengan timnya. Kegiatan karawitan menjadikan pribadi yang bertanggung jawab karena sudah terlatih sebagai pemegang alat yang digunakan untuk karawitan. Misalnya saja disiplin untuk melaksanakan tadarus pada pagi hari Selasa, Rabu, dan Kamis serta melaksanakan sholat dhuha pada hari Jum'at yang dilakukan secara berjamaah. Namun, dalam menjalankan sholat 5 waktu siswa belum dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam melakukan kegiatan siswa masih sering lupa sehingga tidak membaca doa terlebih dahulu dalam mengerjakan suatu kegiatan

### Interpretasi Data:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.

## Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/17 Maret 2017

Jam : 09.20 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII G

Sumber Data : Anandita Ramadhani Nurfitria

### Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas sebagai swarawati pada saat karawitan di SMP Negeri 3 Banguntapan. Siswa tersebut senang mengikuti karawitan karena menyukai budaya jawa dan menambah banyak teman. Dalam kegiatan karawitan siswa tersebut sebagai swarawati. Sikap yang diajarkan oleh guru terhadap siswa sebagai swarawati yaitu duduk dengan cara timpuh. Hal lain yang diperoleh dalam karawitan yaitu menanamkan nilai tanggungjawab yang berupa tugasnya sebagai swarawati berusaha menyanyi yang bagus. Dalam kehidupan sehari-hari siswa tersebut mengenai tanggung jawab dalam hal menjalankan ibadah sholat 5 waktu belum dapat mengaplikasikannya dan setiap memulai dan mengakhiri kegiatan dengan membaca doa kalau sedang ingat saja.

### Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan karawitan.

## Catatan Lapangan XVI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Maret 2017

Jam : 10.30 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ druang hall

Sumber Data : Bapak Slamet Sutopo, S.Sn.

#### Deskripsi Data:

Informan merupakan guru karawitan kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan. Wawancara ini merupakan wawancara yang ke-2 dengan guru tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai arti dari lirik lagu yang digunakan untuk karawitan.

Hasil dari wawancara didapatkan arti mengenai lagu:

- a. Judul lagu Bangun Jiwa pada irama kedua yaitu Siang sampai malam, Tiada henti-hentinya berdoa kepada Allah untuk orang yang beragama Islam, Agar terhindar dari cobaan, Selamat, tentram dari segala sesuatu.
- b. Judul lagu Taberi Sinau: Setiap hari selalu berusaha keras, Agar mudah meraih cita-cita, Jadi orang yang sholeh/sholehah, Ayo patuh terhadap perintah guru, Dengan rajin belajar, Untuk mendapatkan segala ilmu.
- c. Judul lagu Adiwiyata: mari para siswa kita bersama-sama mendukung, program SMP Adiwiyata, jangan lengah atau terlena menjaga lingkungannya, bersih sehat nyaman sejuk indah
- d. Para pemuda dimana saja atau seluruh nusantara, Sudah saatnya penuh semangat, Bersama-sama memberantas minuman keras dan narkoba, Minum minuman keras menjadikan pikiran menjadi tidak sehat, Bubuk sabu-sabu menjadikan tidak dapat berpikir, Ingatlah para pemuda itu semua membahayakan, Minuman keras dan narkoba harus segera diberantas.

#### Interprestasi:

Guru karawitan memberikan pemahaman mengenai arti dari lirik lagu yang digunakan untuk tim inti karawitan.

## Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/25 Maret 2017

Jam : 09.30 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Badrun, S.Ag

### Deskripsi Data:

Informan merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data mengenai hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan yang ada di SMP Negeri 3 Banguntapan. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan tanggungjawab oleh semua warga sekolah, namun tanggungjawab tersebut merupakan tugas utama guru PAI dan guru PKn. Nilai-nilai PAI yang ditanamkan oleh guru PAI meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak yang ditanamkan melalui berbagai cara. Program penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 3 Banguntapan terdapat dalam berbagai macam kegiatan, antara lain: tadarus al-qur'an, sholat dhuha, pengajian bersama, Infak jum'at, dan kegiatan pesantren kilat. Kegiatan karawitan juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai sebagai pembentukan karakter siswa sehingga nilai-nilai tersebut teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Siswa rajin melaksanakan sholat dhuha dan mengikuti tadarus Al-Quran, mengerjakan PR, ketika siswa bertemu dengan Bapak/Ibu Guru berjabat tangan, berbicara menggunakan bahasa yang sopan, membungkukkan badan ketika lewat di depan guru, siswa minta izin pada saat akan meninggalkan kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan perilaku siswa terhadap temannya, mereka saling menjaga kebersamaan, mereka saling menghormati dan menyayangi satu dengan yang lain, namun masih terdapat siswa yang memanggil temannya dengan nama lainnya.

### Interpretasi Data:

Sikap siswa dalam aspek akhidah, ibadah, dan akhlak

## Catatan Lapangan XVIII

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin / 27 Maret 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Ruang Karawitan

Sumber Data : Siswa dan Guru

#### Deskripsi Data:

Karawitan diadakan pada saat pulang sekolah. Kegiatan ini berjalan seperti biasanya. Sebelum masuk ruangan karawitan para siswa melepaskan alas kaki yang digunakan (sepatu). Sebelum latihan dimulai, guru memberikan salam kepada para siswa kemudian siswa menjawab salam kepada bapak guru tersebut. Mereka tidak langsung memainkan gamelan, namun bapak guru menuliskan notasi di papan tulis. Setelah guru menuliskan notasi, beliau memberikan aba-aba dimulainya instrumen untuk dibunyikan. Sambil memberikan aba-aba guru menunjuk notasi yang telah dituliskannya di papan tulis. Apabila diantara mereka ada yang suaranya tidak kompak maka guru tersebut langsung memberikan peringatan. Apabila gendhing sudah selesai dimainkan, guru mengevaluasi siswa yang masih salah atau kurang pas dalam memainkan gamelannya

#### Interpretasi Data:

Penanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui karawitan.

## Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 29 Maret 2017

Jam : 08.50 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Kelas VIII G

Sumber Data : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### Deskripsi Data:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII G diampu oleh Bapak Badrun, S.Pd. Pembelajaran diawali dengan membaca doa terlebih dahulu. Pada pembelajaran ini mereka membahas soal UTS yang telah dilaksanakan minggu sebelumnya. Siswa-siswa mengerjakan ulang soal UTS dengan diperbolehkan mencari di buku paket atau LKS. Pada saat itu terlihat siswa-siswa yang mengikuti karawitan aktif bekerjasama dengan temannya untuk mengerjakan soal UTS dengan cara diperbolehkan membaca materi di buku lain. Setelah waktu untuk mengerjakan dirasa cukup, guru mengajak siswa-siswa untuk membahas soal-soal tersebut. Satu per satu secara bergantian siswa menjawab soal tersebut dengan cara dipanggil namanya oleh guru tersebut secara bergantian.

### Interpretasi Data:

Sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran PAI.

STATE AGRI CULTURE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XX

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at /31 Maret 2017

Jam : 07.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ Halaman Sekolah

Sumber Data : Kegiatan Sholat Dhuha

#### Deskripsi Data:

Pada hari Jumat seperti biasanya sholat dhuha dilaksanakan mulai pukul 07.00-07.30 WIB. Siswa berangkat sekolah pagi hari seperti biasanya sebelum pukul 07.00 mereka berjabat tangan dengan Bapak/Ibu Guru yang bertugas di selamat datang pada gerbang sekolah. Tidak hanya itu saja, mereka berjabat tangan dengan guru yang lain. Setelah meletakkan tasnya di dalam kelas, mereka segera menuju halaman sekolah tepatnya di lapangan basket yang digunakan untuk sholat dhuha berjama'ah. Bagi siswa yang sedang berhalangan mereka ada kajian keputrian yang dipimpin oleh Ibu Guru PAI yaitu Ibu Siti Muslikhah. Sholat dhuha ini diikuti oleh semua siswa dari kelas VII-IX, Bapak/Ibu Guru serta warga sekolah. Bapak-Ibu guru ada yang bertugas mengawasi siswa agar terlaksananya sholat dhuha dengan baik. Ada yang bertugas mengawasi di bagian belakang, di samping, bahkan ada yang keliling kelas. Sebelum sholat dhuha dimulai, sambil menunggu pukul 07.00 tiba mereka membaca takbir, tahliq, tahmid, dan tahmid secara bersama-sama. Kemudian mengerjakan sholat dhuha berjama'ah. Selesai mengerjakan sholat dhuha, siswa masuk ke kelas masing-masing untuk memulai jadwal pelajaran seperti biasanya.

#### Interpretasi Data:

Semua siswa kelas VII-IX beserta Bapak/Ibu guru melaksanakan sholat dhuha berjamaah di lapangan basket sekolah.

## Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at /31 Maret 2017

Jam : 07.40 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII C

Sumber Data : Siswa

### Deskripsi Data:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII C diampu oleh Bapak Badrun, S.Pd. Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam lalu dilanjutkan menyanyi lagu Indonesia Raya. Setelah itu, mengerjakan ulang soal UTS yang telah dilaksanakan minggu sebelumnya. Siswa diperbolehkan mencari di buku paket atau LKS serta boleh berdiskusi dengan temannya. Pada saat itu terlihat siswa yang mengikuti tim inti karawitan aktif bekerjasama dengan temannya untuk mengerjakan soal UTS. Sebelum mengerjakan soal, guru menyuruh salahsatu siswa dari pemain tim inti karawitan disuruh untuk mengambilkan buku di kantor guru. Siswa tersebut segera berjalan menuju kantor guru.

### Interpretasi Data:

Siswa patuh melaksanakan apa yang diperintahkan oleh gurunya.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 5 April 2017

Jam : 08.50 WIB

Lokasi/Tempat: SMP Negeri 3 Banguntapan/ ruang kelas VIII G

Sumber Data : Siswa

### Deskripsi Data:

Pembelajaran PAI berlangsung seperti biasanya. Guru memberikan salam kepada siswa lalu siswa menjawab secara bersama-sama. Setelah salam diberikan, lalu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang binatang halal dan haram dengan cara menirukan gurunya. Terlihat siswa mengikuti apa yang diucapkan guru tersebut. Ada beberapa siswa yang mengikuti karawitan setelah membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut disuruh untuk membacakan arti dari ayat tersebut. Siswa melaksanakan apa yang guru perintahkan. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk mencatat materi tentang binatang halal dan haram. Siswa segera mengerjakan untuk menulis tugas yang telah guru berikan.

### Interpretasi Data:

Siswa melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh guru dan bertanggung jawab segera melaksanakan tugasnya.

LAGU NARKOBA SI. Myr.

3̣ 2̣ 1̣ 6̣ 6̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ 6̣  
pa ra muda sak In denging nusantara

3̣ 2̣ 1̣ 6̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 6̣ 1̣ 2̣  
wis wanci ne a cancut gumregut

6̣ 5̣ 3̣ 6̣ 5̣ 3̣ 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ 2̣ 1̣ 6̣  
Be bare ngan mbrastho miras u go narkoba

5̣ 6̣ 1̣ 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 5̣ 6̣ 1̣ 2̣  
ngombe miras pi ki dadi ra waras

1̣ 1̣ 1̣ 2̣ 5̣ 6̣ 1̣ 5̣ 5̣ 3̣ 2̣ 3̣ 5̣ 6̣  
Estasi sabu sabu pi ki ran dadi kuntu

5̣ 6̣ 4̣ 5̣ 3̣ 2̣ 3̣ 5̣ 5̣ 2̣ 1̣ 3̣ 2̣ 1̣ 6̣  
U ngo para mudo ~~1 ku kabeh beba~~  
1 ku kabeh be bayani

6̣ 1̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 1̣ 2̣ 1̣ 3̣ 2̣ 1̣ 6̣  
Miras Lan narkoba kudu Enggal ka brastho

21.10.2016.STP.

Bk:  $\bar{t}06$   $\bar{t}05$   $t04$  321(6)

Ompak :

T : $i\bar{N}$	TPTN 1616	TPTN 1616	TPTN 5 - (3)
- 253	- 253	- 521	321(6)
- 55	- 55	- 615	- 2 - (3)
- 2-1	- 2-3	- 21.	321(6)

Laou.

T 3 T N	T P T N	T P T N	T P T N
- 3 - 2	- 1 - 6	- 2 - 3	- 5 - (6)
- 3 - 2	- 1 - 6	- 5 - 6	- 1 - (2)
- 5 - 3	- 2 - 3	- 2 - 1	- 2 - (6)
- 2 - 2	- 1 - 2	- 5 - 6	- 1 - (2)
- 1 - 1	- 2 - 1	- 3 - 2	- 1 - (6)
- 5 - 3	- 2 - 3	- 2 - 1	- 2 - (6)
- 2 - 1	- 2 - 3	- 2 - 1	- 2 - (6)

LG - iUr - iUr . Sl. G

Bk : -12- 1612 . 3-2 6/6 -  $\frac{6}{6}$

Ompak

.....	3353	-53.	235(6)
..53	2356	-56.	561(2)
-321	3216	-656	531(2)
-12.	1612	-3-1	321(6)

Laou

-56i	636(5)	3365	212(6)
-56i	636(5)	3365	212(6)
-56i	636(5)	3365	212(6)
1216	121(6)	3565	212(6)

LAGU LIR - LIR SL. 6

6 6 i 2 6 6 i 2 6 6 3 5 6 3 5  
 lir 1 lir , lir 1 lir tandure wus su mi lir

3 3 3 3 6 6 5 5 2 5 3 2 1 2 6  
 tak i jo royo royo tak sengguh te manten anyar

6 6 i 2 6 6 i 2 6 6 3 5 6 3 5  
 cah angon cah a ngon penek no blimbing kuwi

3 3 3 3 6 6 5 5 2 5 3 2 1 2 6  
 lu nyu lu nyu pe nek no kanggo masuh dodot i ro

6 6 i 2 6 6 i 2 6 6 3 5 6 3 5  
 do-dot i ro do dot i ro ku mitir ~~ke~~ - ~~de~~ pinggir

3 3 3 3 6 6 5 5 2 5 3 2 1 2 6  
 domono no jumatono kanggo sebo mengko so re

6 1 2 3 2 1 2 6 6 1 2 3 2 1 2 6  
 mumpung ~~padang~~ rembu lane mumpung jembar kalangane

6 6 5 3 5 6 2 1 2 6  
 ju su rak o su rak i yo

Bk: -612 6523 6521 66/66 (6/6)

5<sup>T</sup>5<sup>T</sup>3 5<sup>T</sup>5<sup>N</sup>6 1<sup>T</sup>6<sup>P</sup>5<sup>P</sup>3 2<sup>T</sup>3<sup>N</sup>5<sup>N</sup>6<sup>N</sup>  
-6<sup>T</sup>1<sup>P</sup>2<sup>P</sup> 6<sup>T</sup>5<sup>N</sup>2<sup>N</sup>3 6<sup>T</sup>5<sup>P</sup>2<sup>P</sup>1<sup>P</sup> 3<sup>T</sup>2<sup>N</sup>1<sup>N</sup>(6)

Rumpakan IR I

· · · · ·  
· -6 1 2 3 3 · -5 3 i 2 6  
can cut gumre gut a ma kar yo  
· · · · ·  
· - i 6 5 2 5 3 · - i 2 · - i 6  
sa duk gotong rayong mbangun ji wo  
· · · · ·  
· - i 2 3 i 2 6 3 5 · - 6 3  
mih lu hu ring ku lo wargo  
· · · · ·  
· - 6 5 6 · - 2 1 · - 6 2 · - 7 6  
a gem tentrem ba gyo mulyo

IR II

· · · · ·  
· - 6 1 2 2 3 2 · - i 2 3 i 2 i 6  
si ang pan ta ra ni ra tri  
· · · · ·  
· - 3 2 6 5 3 3 3 3 5 3 i · - i 2 6 i  
tan kon dat me minta mu gro ho ywang wi di  
· · · · ·  
· - i 2 i 6 i 6 i 6 5 5 2 5 3  
mu gi kalis o ing sam be ko lo  
· · · · ·  
· - 3 6 5 6 2 3 1 2 3 2 1 2 3 1 2 1 6  
ra ha ju jem nir sang so yo

BR. TABERI SINAG SI. SANGA

Bk : 35

Ompak

	2	3	5	6	2	1	5	6
A) T . T N 3 5	T P T N 3 5 3 5	T P T N 1 2	T P T N 3 (5)					
5/5 - 5/5	5/5 - 5/5	5/5 - 5/5	5/5 - 5/5					
0 t 0 0	0 L 0 0	0 L 0 0	0 L 0 0					
B) T . T N 3 2	T P T N 3 2 3 2	T P T N 1 3	T P T N (2)					
2/2 - 2/2	2/2 - 2/2	2/2 - 2/2	2/2 - 2/2					
C) T . T N 5 6	T P T N 5 6 5 6	T P T N 2 3	T P T N (6)					
6/6 - 6/6	6/6 - 6/6	6/6 - 6/6	6/6 - 6/6					
D) T . T N 5 3 2	T P T N 5 3 2	T P T N 1 2	T P T N (5)					
2/2 - 2/2	2/2 - 2/2	5/5 - 5/5	5/5 - 5/5					

LAGU

1 2 3 5	3 2 3 (5)	6 7 6 5	6 7 6 (5)
2 5 2 5	2 3 1 (2)	3 2 3 2	5 6 1 (2)
1 1 2 1	2 5 6 (1)	6 5 3 5	1 2 3 (5)

STAFES ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Ler. TABERI, SINAU, SI. Sango.

1 2 3 5  
Sa ben di no

3 5  
tansah

1 2 3 5  
mbu di daya

6 i  
murih

6 5  
gang sar

6 i 2 i 6 5  
Ing pan jangk

2 5  
Dadi

2 5  
bo eah

2 3 2 1 3 2  
kang u to ma

2 i 2 5 6 i 2  
jo a jo padha ngguga

2 i 2 5 6 7 2  
nde rek da wu he gu ru

i i  
kan thi

i i  
ta be

6 5 6 2 i  
ri si na - u

6 5  
kang ga

3 2 3 5  
ngga yuh

1 2 3 3 5 5  
keh Ing il mu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

40. KEPELING, SI.

Bk : tot 51    tot 52    - 253 521 (6)

tot 16    . . 52    BN: 2223 516 (5)

A)  $\frac{1}{4} \cdot \frac{1}{4} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$      $\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{4} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$      $\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{5} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$      $\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$  (5) } 2x  
 B)  $\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$      $\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{5} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$      $\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$      $\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$  (5)

Loos:

$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$ (5)
$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{7} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$ (1)
$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$ (5)
$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$ (5)
$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$ (6)
$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$ (5)
$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{3} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$ (5)
$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{5} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$	$\frac{1}{1} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{2} \cdot 1$	$\frac{1}{3} \cdot \frac{1}{5} \cdot 1$	$\frac{1}{6} \cdot \frac{1}{6} \cdot 1$ (5)

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

6 i  
A dan

1 6 2 1  
Wur Waneine  
1 6 2 1  
ws waneine  
i i i i  
wur ngumandang  
i 6 5 2  
Ne te pi wa

2  
jib

3 2 5 3 2 1  
tansah di ei ling ke  
3 2 1 2 3 5  
tansah nindak a ke  
i 6 6 6 i 6  
Wayake sembah yang  
2 3 5 3 2 1  
dkawu ke pa ngeran

6 i  
kanthi

1 6 2 1  
Sholeit dadi  
1 6 2 1  
ti mang wekteu  
i i i i  
Is ti go mah  
i 6 5 2  
Lee wih sampur  
2 2  
Su buh

2  
no

3 2 5 3 2 1  
Cagak e a ga ma  
3 3 2 1 2 3 5  
kudu dan sahsoi ja ga  
i 6 6 6 i 6  
Lan sing tumak mi nah  
3 5 i 6 5  
yen berjama'ah  
2 5 6 i 2  
Lu hur lan a ran

6 i  
Sabar

5 6 i 6  
Sholat sa jek  
i i  
ma grib  
5 6 i 2  
Prayoga ne  
1 6 2 1  
jo sembro no  
1 6 2 1  
ngeu ngo no  
i i i i  
Lan ta waka  
i 6 5 2  
Yen ke pa reng

2  
di

6 6 5 2 2 5 i 6  
ti ngedoh ke tindak nungkar  
i i i 2 5 6 i  
Lan i sak jangk kepe  
2 i 6 2 i 6 5  
di tambah sholat suna te  
3 3 2 5 3 2 1  
i ku prentah a gama  
3 3 2 1 2 3 5  
neng do nyo mung sedelo  
i 6 6 6 i 6  
pasrah sing kuwasa  
2 2 3 5 6 5  
be suk munggah suwargo

Visi Misi SMP TRI BANJUNTAHAN

Bk : - to 5 - to 5 ttol 216 (5)

Ompak

A	T • 5 5/5	T 5	T 5	N 5	T 2	P 5	T 6	N i	T 6	P i	T 6	N i	T 5	P 3	T 2	N (1)
B	T • 2 1/1	T 2	T 1	N •	T 2	P 3	T 2	N 1	T • 5	P •	T 3	N •	T • 5	P •	T •	N (6)
C	T • 2 6/6	T 2	T 6	N •	T 2	P 3	T 5	N 6	T 5	P 6	T 5	N 6	T 5	P 3	T 1	N (2)
D	T • 3 6/6	T 3	T 2	N •	T 2	P 3	T 5	N 6	T • 2	P •	T • 1	N •	T • 6	P •	T •	N (5)

Lagu

2 5 6 i	5 3 2 (1)	2 3 2 1	5 3 5 (6)
2 3 5 6	5 3 1 (2)	3 2 1 6	2 1 6 (5)

2 5 6 i 6 i 5 2 5 3 2 1  
Vi si mi si ES EM PE TRI Banguntapan

3 3 2 3 1 2 6 i 5 3 2 3 5 6  
Ber a klak mu li a unggul dalam berprestasi

2 3 5 6 5 6 5 3 1 2  
ber-budaya ja ngan di lu pakan

2 3 2 3 5 6 2 i 6 5  
ling ku ras yang bersih se hat in ab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MARS SMP TRI  
BANGUNTA PAN. SK.

Bk: 55. 556i . 2. 1. 5/5. 5/5 (0)  
ttol. 0000

OMPak

A) T 2 T N    T P T N    T P T N    T P T (N)  
1/1 . 1/1 .    2 1 2 1    2 . 5    6 T (4)  
0t00    0L00    0L00    0L00

B) T 6 T N    T P T N    T P T N    T P T (N)  
2/2 . 2/2 .    1 6 5 2    3 . 2    1 T (6)  
0t00    0L00    0L00    0L00

C) T 5 T N    T P T N    T P T N    T P T (N)  
6/6 . 6/6 .    5 3 5 6    2 . 3    5 T (6)  
6/6 . 6/6 .    6/6 . 6/6 .    6/6 . 6/6 .

D) T 5 T N    T P T N    T P T N    T P T (N)  
1/1 . 1/1 .    5 5 6 1    2 . 1    6 T (5)  
1/1 . 1/1 .    1/1 . 1/1 .    5/5 . 5/5 .    5/5 . 5/5 .

Laou

a) T 6 T N<sup>2</sup>    T P T N    T P T N<sup>2</sup>    T P T (N<sup>2</sup>)  
1 . 1 . 2    1 . 3

b) T 5 T N<sup>6</sup>    T P T N    T P T N<sup>5</sup>    T P T (N<sup>5</sup>)  
2 . 1 . 5    6 . 6    2 . 1 . 5    6 . 5

c) T 2 T N<sup>5</sup>    T P T N<sup>2</sup>    T P T N<sup>5</sup>    T P T (N<sup>5</sup>)  
3 . 3 . 5    3 . 5    1 . 2 . 5    3 . 5

d) T 6 T N<sup>5</sup>    T P T N<sup>2</sup>    T P T N<sup>5</sup>    T P T (N<sup>5</sup>)  
6 . 5 . 5    6 . 5    2 . 1 . 5    6 . 5

e) T 2 T N<sup>1</sup>    T P T N    T P T N<sup>2</sup>    T P T (N<sup>2</sup>)  
6 . 6 . 1    6 . 3    5 . 3    1 . 2

f) T 3 T N    T P T N    T P T N<sup>1</sup>    T P T (N<sup>1</sup>)  
3 . 3 . 2    3 . 2    5 . 3    2 . 1

g) T 2 T N<sup>1</sup>    T P T N    T P T N<sup>5</sup>    T P T (N<sup>5</sup>)  
6 . 6 . 1    6 . 1    2 . 1 . 5    6 . 5

NOTASI LAGU SMP TRI BANGUNTAPAN.

5 6 i 2 2 2 i 2 i 5 3 2  
 S M P TRI Ba ngun tapan wus ka wentar

3 2 2 3 5 6 6 2 i s 2 3 5  
 papan pa wi yatah be ba sis ka bu dayan

2 2 3 5 5 5 3 2 1 2 3 5  
 pa ra sis wa a ngle lu ri ka bu da yan

6 i 6 5 6 i 2 i 6 5  
 panem - bromo ta ri lan ma ca pat

2 5 6 i 6 i 5 3 1 2  
 ke ra witan 4go gegu ri tan

2 2 2 2 2 5 3 2 1  
 murih bi so tetep les - ta ri

2 5 2 5 6 i 2 i 6 5  
 S M P TRI Jaya te tep ja ja

LAUCARAN ADIWISATA

Bk: 6/2 P 6/2 P ttol 216 (5)

55 55 65 2561  
 61 6561 61 5356  
 26 2356 503 12  
 32 2856 ~~22~~ ~~55~~  
 2 22 55 (5)

lalu

1 8 5 2 3 5 (2)  
 2 i 6 5 5 5 2 5 i 6  
 yo pro sis wo pa dha a nyeng kuryung  
 2 3 2 1 8 5 3 (5)  
 2 3 2 1 6 5 2 i 6 5  
 yo pro gram s m P A di wi yata  
 6 6 7 5 3 7 (2)  
 6 5 2 5 6 1 6 5 3 1 (2)  
 a ja padha lir wa nyaga Lingku ngane  
 2 3 2 3 5 6 2 1 6 5 (5)  
 Bersih se kat nyaman se jak lnd a h

## FOTO



KARAWITAN



SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN



SLOGAN BERBAHASA JAWA



PENGESAHAN



SHOLAT DHUHA



WAYANG



KANTIN SEKOLAH



TADARUS AL-QUR'AN



PEMBELAJARAN PAI



PEMBELAJARAN PAI



SLOGAN BERBAHASA JAWA



HALAMAN SEKOLAH



ANGKLUNG



BENDA-BENDA JAWA



SLOGAN BERBAHASA JAWA



SLOGAN BAHASA JAWA

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Drs. H. Rofik., M.Ag  
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Setyawati  
NIM : 13410113  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal. 27 / 1 / 20 17

Drs. H. Rofik., M. Ag.  
Pembimbing:

Drs. <sup>Mr.</sup>Fuad, M. Pd

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Berbasis Iman dan Takwa  
11/12 ② Penanaman Nilai Religius di Sekolah Berbasis Budaya  
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui  
Penasihat Akademik

Drs. Nur Hamidi, M.A.  
NIP.19560812 198103 1 004

Pemohon

Eva Setyawati  
NIM.13410113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 31 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 01 /2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 Januari 2017

Kepada Yth. :  
**Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Eva Setyawati  
NIM : 13410113  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENANAMAN NILAI RELIGIUS SEKOLAH BERBASIS BUDAYA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eva Setyawati  
Nomor Induk : 13410113  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI RELIGIUS SEKOLAH BERBASIS BUDAYA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Moderator

  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Februari 2017  
Waktu : 09.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Eva Setyawati  
Nomor Induk : 13410113  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Eva Setyawati

Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI RELIGIUS SEKOLAH BERBASIS BUDAYA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410088	Fatihatul Mubarakah	1.	
2.	13410082	Hannun Hafiq'ah		2.
3.	13410121	Tegeh Mauljono	3.	
4.	13410104	Indra Tri Widiyanto		4.
5.	13410086	Jupriadi Saputra	5.	
6.	13410114	Gusti Wuri H		6.
7.	13410189	Ulinatun Nadhifah	7.	
8.	13410085	Muliaman		8.
9.	13410096	Ratih F	9.	
10.				10.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Eva Setyawati  
NIM : 13410113  
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	20-02-2017	1	Konsultasi proposal pasca seminar	
2.	06-03-2017	2	Konsultasi BAB III- <sup>10</sup> <sub>1</sub>	
3.	31-03-2017	3	Konsultasi BAB III- <sup>10</sup> <sub>1</sub>	
4.	11-04-2017	4	Konsultasi analisis data hasil penelitian	
5.	18-04-2017	5	Pengecekan BAB 1 sampai BAB IV	
6.	25-04-2017	6	Revisi tata tulis dan kelengkapan skripsi	
7.	10-05-2017	7	Revisi BAB III dan BAB IV	
8.	17-05-2017	8	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 17 Mei 2017  
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
NIP. 19570626 198803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0785 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/1785/Kesbangpol/2017

Tanggal : 22 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

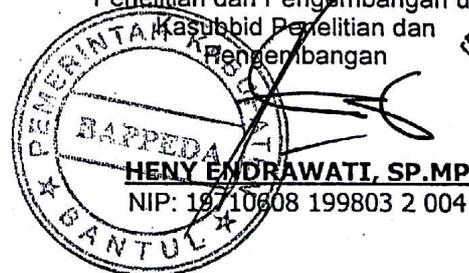
Nama : EVA SETYAWATI  
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 13410113  
Nomor Telp./HP : 085866579500  
Tema/Judul Kegiatan : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BUDAYA MELALUI KARAWITAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL  
Lokasi : SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN BANTUL  
Waktu : 27 Februari 2017 s/d 31 Mei 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 22 Februari 2017

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan u.b  
Kasubbid Penelitian dan  
Pengembangan



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Banguntapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP Negeri 3 Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden MA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

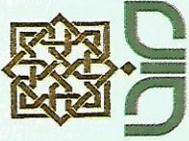
Dawamun Ni'am A  
Ketua

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



Saifudin Anwar  
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a./2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EVA SETYAWATI  
NIM : 13410113  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : EVA SETYAWATI**  
**NIM : 13410113**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**91.90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : EVA SETYAWATI  
**NIM** : 13410113  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMK Kesehatan Husada dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.35 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.115/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Eva Setyawati  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 Februari 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410113  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gedali, Beji  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Eva Setyawati  
NIM : 13410113  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 5 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.25/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eva Setyawati**  
Date of Birth : **February 17, 1995**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>34</b>
Structure & Written Expression	<b>46</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 28, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.22/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Eva Setyawati :

تاريخ الميلاد : ١٧ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ سبتمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ سبتمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ٠١٠٠٥-١٦٦١٠٩١٠٩٦٨-١٩٦٨



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Eva Setyawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 Februari 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Suyadi  
Nama Ibu : Sri Handayani  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Asal : Dusun VIII Pleret, Panjatan, Kulon Progo  
E-mail : evasetyawati17@yahoo.com  
No. HP : 085866579500

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Aba Pleret (Lulus tahun 2001)
2. SD Negeri Pleret Lor (Lulus tahun 2007)
3. SMP Negeri 1 Wates (Lulus tahun 2010)
4. SMA Negeri 1 Pengasih (Lulus tahun 2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan tahun 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA